

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Rata-rata kadar hemoglobin pasien hemodialisis pasca transfusi segera adalah 9,6545 g/dl, dengan nilai Minimal 9,30 g/dl, nilai Maksimal 10,20 g/dl, dan nilai Tengah 9,7000 g/dl.
2. Rata-rata kadar hemoglobin pasien hemodialisis pasca transfusi 6 jam adalah 9,8444 g/dl, dengan nilai Minimal 9,60 g/dl, nilai Maksimal 10,20 g/dl, dan nilai Tengah 9,7000 g/dl.
3. Rata-rata kadar hemoglobin pasien hemodialisis pasca transfusi 24 jam adalah 8,8000 g/dl, dengan nilai Minimal 7,00 g/dl, nilai Maksimal 9,90 g/dl, dan nilai Tengah 8,9000 g/dl.
4. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pasien hemodialisis pasca transfusi segera dengan 6 jam tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai P sebesar 0,490 ( $> 0,05$ ), sedangkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pasien hemodialisis pasca transfusi segera dengan 24 jam dan 6 jam dengan 24 jam terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai P masing-masing sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ) dan 0,000 ( $< 0,05$ ).

## 5.2 SARAN

1. Pengambilan sampel darah oleh Instalasi hemodialisis untuk pemeriksaan laboratorium sebaiknya dilakukan minimal 2-5 menit setelah proses hemodialisis selesai, karena pada saat itu komponen-komponen darah dalam keadaan kesetimbangan.
2. Sebaiknya ada standar prosedur operasional (SPO) yang baku tentang waktu pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar hemoglobin pasca transfusi pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis.
3. Bagi teman sekerja dan seprofesi dalam melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pasca transfusi pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis, sebaiknya sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO), sehingga konsistensi hasil pemeriksaan lebih terjamin.
4. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel lebih banyak, sehingga responden dapat diklasifikasikan berdasarkan frekuensi terapi hemodialisis, jenis komponen darah, serta darah yang digunakan untuk transfusi merupakan darah segar (*fresh*) atau darah simpan.